

BAB I

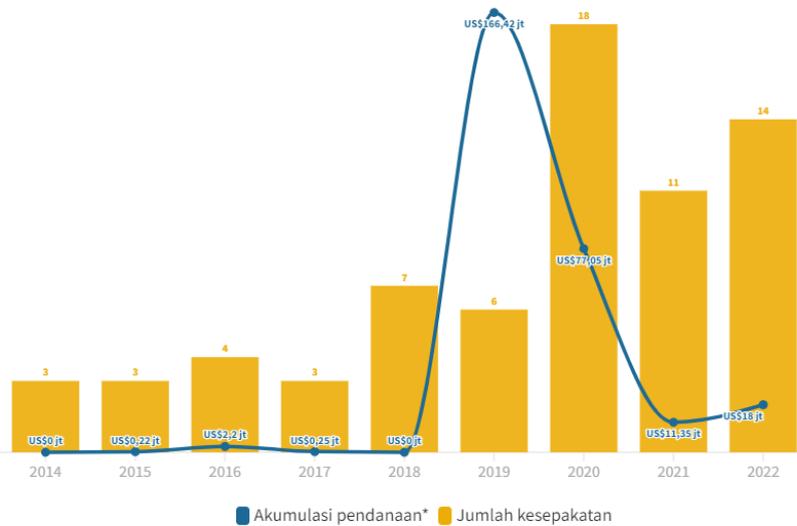
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pendidikan di Indonesia mengalami pertumbuhan yang pesat selama dan setelah pandemi. Pada masa pandemi, pendidikan harus beralih dari metode konvensional menjadi metode daring. Pengajar atau guru tidak lagi bertemu langsung dengan murid (Dr. Romi Siswanto, n.d.). Perubahan ini mempengaruhi preferensi pengajaran bagi murid dan guru. Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) menyatakan bahwa pandemi telah mempercepat transformasi sektor pendidikan. Artikel ini membahas komitmen Kemendikbudristek dalam meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan di Indonesia

Perubahan preferensi tersebut bukan hanya terjadi pada metode pengajaran, tetapi pada preferensi pelajaran siswa atau murid. Jika murid atau siswa sudah menemukan salah satu bidang yang ingin didalami tetapi tidak dapat dipelajari di sekolah pada umumnya, maka siswa akan berpindah pada lembaga pendidikan lainnya. Gambar 1.1 menunjukkan peningkatan pendanaan pada *edutech* (Lihat Gambar 1.1), sehingga *edutech* berkembang sangat pesat di Indonesia. Faktor pendukung utama lainnya adalah kebutuhan pendidikan yang fleksibel dan terjangkau. *Edutech* berperan untuk meningkatkan akses pendidikan dan penawaran metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan industri.

Tren pendanaan edtech di Indonesia 2014 - 2022



Sumber: Tech in Asia database • *) Hanya melibatkan pendanaan dengan nominal yang dipublikasikan



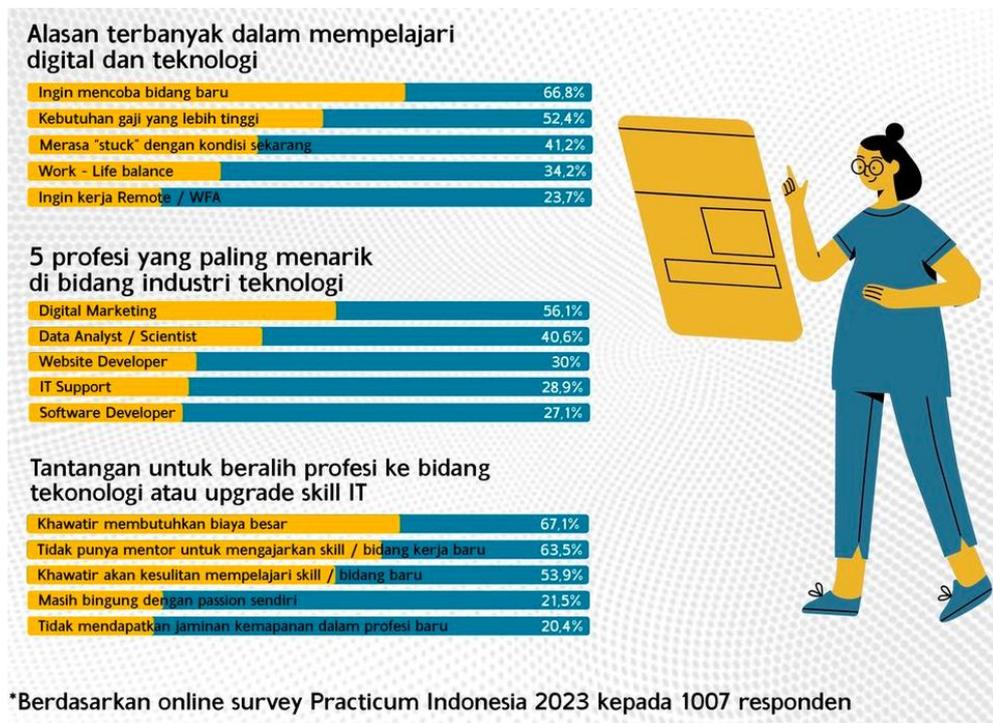
Gambar 1.1 Data tren pendanaan edtech di Indonesia

Sumber: <https://id.techinasia.com/data-pelaku-edtech-indonesia>

Lembaga pendidikan tersebut biasa disebut *bootcamp*. *Bootcamp* adalah lembaga pelatihan yang berfokus pada pelatihan bidang tertentu. Kurikulum yang disediakan sudah relevan dan terus berkembang mengikuti kebutuhan industri. Selain itu *bootcamp* tidak hanya berfokus pada kemampuan teknis tetapi juga mengasah kemampuan non teknis, seperti kemampuan berkomunikasi dan bekerja dalam tim (Krisnadi & Biantong, 2018).

Perkembangan teknologi di Indonesia mendorong kemajuan eksistensi akan lembaga *bootcamp*. Terutama IT bootcamp yang menjadi salah satu industri yang sangat diminati. Kehadiran IT bootcamp di Indonesia berkembang dengan pesat seiring dengan kemajuan teknologi yang diperlukan oleh industri saat ini. Gambar 1.2 menunjukkan banyaknya

ketertarikan untuk memasuki industri digital dan teknologi (Lihat Gambar 1.2). Namun, terdapat tantangan yang membuat ragu, yaitu besarnya biaya untuk mendapatkan kemampuan teknis yang diperlukan untuk memasuki dunia digital dan teknologi.



Gambar 1.2 Hasil survei minat pembelajaran di bidang teknologi dan digital
 Sumber: <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/04/13/karir-teknologi-digital-kian-menarik-kebutuhan-pendidikan-semakin-tinggi>

Program *bootcamp* adalah solusi untuk melakukan seorang individu untuk melakukan *career switch* atau perpindahan karir. Dikarenakan biaya dari program *bootcamp* masih relevan terjangkau dan kurikulum yang dipelajari sudah terfokus, sehingga individu dapat memfokuskan diri sepenuhnya pada pembelajaran. *Talent* yang dihasilkan oleh lembaga *bootcamp* adalah individu yang sudah siap memasuki pasar kerja dan memenuhi kebutuhan industri digital.

Indonesia membutuhkan sekitar 9 juta tenaga talenta digital professional pada tahun 2030 (Rakhmayanti, 2024). Kebutuhan talenta digital semakin meningkat seiring dengan perkembangan teknologi. Sehingga pemerintah mendorong perkembangan edutech untuk mencetak lebih banyak talenta digital untuk memenuhi kebutuhan pada tahun 2030. Salah satu pilihan untuk menjadi salah satu talenta digital adalah melakukan perpindahan karir melalui program *bootcamp*.

Alasan penulis memilih Purwadhika sebagai tempat praktik kerja magang adalah karena Purwadhika dikenal sebagai salah satu *bootcamp* di industri pendidikan teknologi saat ini. Dengan minat penulis dalam manajemen sumber daya manusia, penulis merasa penting untuk mengikuti pergerakan dalam perubahan industri pekerjaan, di mana dapat memberikan wawasan dan pemahaman baru yang berharga. Peran penulis sebagai *intern* di bidang *career support specialist* memberikan kesempatan untuk mendampingi para *students* dalam mempersiapkan keterampilan non-teknis dan memenuhi kebutuhan mereka dalam memasuki pasar kerja di industri teknologi. Pengalaman ini tidak hanya akan memperkaya pemahaman penulis tentang manajemen sumber daya manusia, tetapi juga memungkinkan penulis untuk berkontribusi dalam membantu para *students* Purwadhika mencapai kesuksesan karir di bidang teknologi.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dan tujuan dari kerja magang yang dilakukan oleh penulis secara umum untuk mendapatkan aktivitas dan pengalaman nyata dalam penerapan human capital management. Dengan fokus praktik kerja ini bertujuan untuk:

- a. Menambah pengetahuan praktik dan riset industri terhadap bidang human capital management
- b. Meningkatkan kemampuan dalam bekerja sama dalam tim, riset industri, pengolahan informasi, *public speaking*, dan interpersonal skills pada saat melakukan kerja magang di Purwadhika.
- c. Melakukan implementasi terhadap materi mata kuliah industrial and digital network, transformational management, industrial and organization psychology, dan human resource management.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang mulai dilakukan pada tanggal 29 Januari 2024 sampai dengan 28 April 2024 (3 bulan). Setiap karyawan memiliki jam kerja yang berbeda, jam kerja yang disepakati oleh perusahaan dan penulis adalah senin – jumat pukul 09:00 – 18:00 WIB. Tetapi karyawan dapat melakukan pekerjaan diluar jam tersebut yang dapat dilakukan diluar kantor.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Terdapat beberapa prosedur yang dilakukan sebelum memulai kerja magang adalah sebagai berikut.

1. Penulis mencari dan melamar beberapa perusahaan yang membuka posisi magang yang sesuai dengan peminatan penulis di berbagai aplikasi pencari kerja.

2. Penulis mengajukan formulir kerja magang (KM 01) kepada Universitas Multimedia Nusantara setelah dinyatakan diterima oleh perusahaan yaitu Purwadhika.
3. Penulis menerima surat pengantar kerja magang (KM 02) dari pihak Universitas Multimedia Nusantara yang menyatakan bahwa pihak universitas sudah menyetujui pelaksanaan kerja magang penulis di Purwadhika.
4. Penulis mendapatkan surat keterangan magang dari pihak Purwadhika untuk diberikan kepada pihak universitas.
5. Penulis melakukan kegiatan magang bersamaan dengan bimbingan magang dari dosen pembimbing laporan magang
6. Penulis melakukan sidang magang setelah menyelesaikan kerja magang dan penulisan laporan magang.

